

# Pengembangan Budidaya Pepaya Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Sidoharjo Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan

Rahma Amelia <sup>1\*</sup>, M. Indra Saputra <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

## Email

rahmaamelia286@gmail.com <sup>1\*</sup>, m.indrasaputra@radenintan.ac.id

Received: January, 31, 2025 Revised: January, 31, 2025 Accepted: January, 31, 2025

---

## Abstract

Dalam membangun ekonomi masyarakat pada dasarnya bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara menyeluruh agar lebih baik dari keadaan sebelumnya. Pembangunan masyarakat selalu dikaitkan dengan masalah kemiskinan, yang dialami oleh sebagian masyarakat. Saat ini kemiskinan bukan hanya menjadi masalah Indonesia tapi sudah menjadi masalah dunia. Negara Indonesia identik dengan kemiskinan warga negaranya, namun di dalamnya negara Indonesia menginginkan negaranya ini berkembang dan maju. Masalah kemiskinan di Indonesia ditandai oleh rendahnya mutu kehidupan masyarakat yang ditunjukkan oleh indeks pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, untuk mengantisipasi semakin meningkatnya masyarakat miskin maka, salah satu upaya pemerintah melalui KKN ini adalah membuka peluang seluas-luasnya membantu masyarakat dengan bekerjasama dengan perguruan tinggi yang memiliki sumber daya manusia yang cukup handal. Salah satu upaya yang dilakukan dalam membangkitkan ekonomi adalah memanfaatkan perkarangan rumah atau belakang rumah masyarakat untuk budidaya jenis Pepaya California. Strategi pemberdayaan meliputi strategi manajemen dan teknologi. Untuk merealisasikan rencana hibah KKN ini maka metode yang dilakukan adalah mengunjungi kelompok masyarakat yang akan dibina, membentuk binaan berupa budidaya pepaya dengan kualitas baik yang siap dipanen dan di pasarkan.

**Keywords:** Ekonomi, Budidaya Pepaya

DOI :  
p-ISSN :  
e-ISSN :

© Copyright: BDJ Action : Breakthrough Development Journal in Advancing Communities the Innovation & Outreach Network (2025)  
This is an Open Access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License. Site Using OJS 3 PKP Optimized.

---

## 1. Introduction

Secara geografis Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan terletak di wilayah kecamatan jati agung, Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki iklim yang sejuk karena kawasan yang masih asri dan alami. Desa Sidoharjo, memiliki luas keseluruhan 1.004 ha dengan luas Pemukiman 125 ha, Pertanian Sawah tadah hujan 75 ha, Ladang / tegalan / kebun 761,25 ha, Perkantoran 0,25 ha, Sekolah 4 ha, Kuburan 2 ha, Lapangan sepak bola 2 ha, Jalan 30 ha, dan Lain-Lain 5 ha. Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan menjadi fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjarak +21,4 km dari fakultas pertanian universitas Polinela. Keadaan Demografis Berdasarkan data administrasi pemerintan desa tahun 2022, Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin Laki-Laki 1.464 orang, Perempuan 1.430 orang, Kepala Keluarga 765 KK. Jumlah penduduk tahun ini 2.894 orang. Jumlah penduduk tahun lalu 2.675 orang.

Mata pencarian utama penduduk adalah berladang di lahan masing-masing. Masyarakat Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan memiliki lahan. Namun lahan ini belum secara optimal

dimanfaatkan untuk kegiatan budidaya pepaya. Hasil produksi masyarakat dari budidaya pepaya masih relative rendah (komoniasi personal). Dua faktor utama yang menyebabkan adalah keterbatasan bibit pepaya unggul yang dapat dibudidayakan dan penerapan teknologi budidaya yang masih kurang optimal.



**Gambar 1. Peta Desa Sidoharjo, Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan**

Kondisi ini sangat tidak menguntungkan. Potensi nilai ekonomi dari lahan tegalan menjadi berkurang atau bahkan hilang. Petani tidak dapat meningkatkan pendapatannya secara optimal untuk perbaikan tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya pengabdian kepada masyarakat di Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan untuk membuka wawasan dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat tentang budidaya pepaya secara baik untuk mengoptimalkan tingkat produksi pepaya yang dibudidayakan. Varietas pepaya yang dibudidayakan dipilih berdasarkan permintaan masyarakat setempat karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi, yaitu pepaya california.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menerapkan teknologi budidaya pepaya yang baik menggunakan bibit unggul dan sistem pertanaman intensif di lahan kosong sesuatu yang baru pada umumnya akan menciptakan keraguan. Seperti halnya pengenalan tanaman Pepaya kepada masyarakat, hambatan utamanya adalah keraguan tentang prospek tanaman Pepaya. Untuk itu perlu sosialisasi dengan sejelas-jelasnya dan keberanian untuk mencoba/mempraktekan penanaman Pepaya ini, apalagi hal tersebut telah mendapatkan dukungan dari aparat desa setempat. Momentum yang baik ini perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin agar peluang bisnis penanaman Pepaya california ini tidak hilang, sekaligus dapat dijadikan pilot project.

Permasalahan yang dihadapi masyarakat Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan saat ini adalah Bagaimana meningkatkan kesejahteraan tanpa meninggalkan pekerjaan mereka saat ini dengan usaha yang mampu dilakukan oleh mayoritas masyarakat.

## **2. Research Design and Method**

Untuk memperoleh tujuan dan manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini, maka pengabdian masyarakat ini menggunakan metode:

### **a. Penyuluhan**

Metode penyuluhan digunakan untuk memberikan pemahaman tentang bisnis dan tata cara penanaman Pepaya oleh ahli pertanian dan narasumber dengan tujuan agar para buruh tani bisa

memahami dari segi bisnis dan teknik penanaman Pepaya dengan baik. Kegiatan penyuluhan tidak hanya berisi pengetahuan semata, namun juga memberikan tutorial berupa file presentasi yang berisi tentang panduan teknis menanam Pepaya, dengan harapan bila dibutuhkan file tersebut bisa dibuka atau dicetak. Pemasaran perlu juga diperhatikan, sehingga dalam penyuluhan juga dibahas tentang pihak-pihak yang dapat menyalurkan hasil panen Pepaya tersebut. Bahan-bahan yang disampaikan dalam penyuluhan adalah sebagai berikut:

- 1) Potensi
  - 2) Peluang Bisnis Pohon Pepaya
  - 3) Tatacara Penanaman
- b. Praktek Menanam Pepaya Praktek menanam merupakan langkah Pelaksanaan dari penyuluhan. Masyarakat dapat lebih memahami teori dengan adanya praktek tanam. Praktek tanam diawasi oleh bapak Selamat yang berpengalaman, sehingga dapat dipastikan proses praktek dapat dilaksanakan dengan tepat.
- c. Pelatihan Pembuatan Pestisida  
Pelatihan pembuatan pestisida ini berguna untuk mengatasi hama yang sering menyerang papaya California seperti kutu putih.

### 3. Results and Discussion

Kegiatan transfer pengetahuan dan teknologi dimaksudkan untuk menambah wawasan masyarakat khususnya kelompok tani “desa Sidoharjo” dalam hal budidaya pepaya. Petani diberikan pengetahuan tentang teknologi budidaya pepaya california menggunakan benih unggul yang didapatkan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM).

Petani juga diberikan pengetahuan tentang teknologi budidaya pepaya yang intensif sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah produksi pepaya yang dibudidayakan. Kegiatan transfer pengetahuan dan teknologi disajikan pada Gambar 2.



**Gambar 2. Kegiatan transfer ilmu pengetahuan di desa Desa Sidoharjo**

Demplot yang dibuat sekaligus menjadi tempat praktik langsung budidaya pepaya yang meliputi: pengolahan lahan dan pembuatan lubang tanam, pemupukan dasar menggunakan pupuk kotoran sapi, penanaman bibit pepaya (satu bibit per lubang), dan pemeliharaan (penyulaman, penyiangan gulma,

pengairan, dan pengamatan terhadap kemungkinan adanya hama dan penyakit yang menyerang pepaya).

Pengolahan lahan yang dilakukan berupa pembersihan dari sisa tanaman jagung dan gulma yang dapat mengganggu pertumbuhan tanaman pepaya. Lahan sudah dalam bentuk bedengan-bedengan dengan jarak antar bedengan sekitar 20 cm. Lebar bedengan sekitar 2,5 meter. Lahan yang sudah diolah selanjutnya dibuat lubang tanam sebanyak 200 lubang (sesuai dengan jumlah bibit yang akan ditanam). Ukuran lubang berkisar 50 cm x 50 cm dengan kedalaman lubang 50 cm. Lubang tanam dibiarkan terbuka terlebih dahulu selama sekitar dua minggu. Tujuannya agar lubang terpapar sinar matahari sehingga dapat menghilangkan atau meminimalisir adanya penyakit yang terdapat di dalam tanah yang dilubangi (Gambar 3).



**Gambar 3. 200 Lubang tanam unyuk pepaya california**

Lubang tanam diberikan pupuk kandang yang berasal dari kotoran sapi yang telah matang. Jumlah pupuk kandang kotoran sapi yang dibutuhkan untuk 200 lubang tanam sekitar 4000 kg atau 20 kg per lubang tanam.

Benih pepaya disemai menggunakan media tanah lapisan atas (top soil) dan sekam dengan perbandingan 1:1 (Gambar 4). Campuran dihomogenkan sebelum dilakukan penyemaian benih. Pemeliharaan benih dilakukan secara intensif sehingga menghasilkan bibit yang baik sampai siap ditanam



**Gambar 4. Media persemaian benih pepaya california terdiri atas Tanah dan sekam = 1:1**

Pada umur 3,5 bulan setelah tanam, pepaya sudah tampak menghasilkan bunga (Gambar 5a). Dengan pemeliharaan intensif, pada umur 6 bulan, tanaman pepaya sudah berbuah dengan panjang buah berkisar 10-15 cm (Gambar 5b). Selain berbunga dan berbuah lebih cepat dibandingkan tanaman pepaya yang dibudidayakan masyarakat setempat, tinggi tanaman pepaya california yang dihasilkan pada kegiatan ini relatif pendek. Tinggi tanaman hanya berkisar satu meter.



**Gambar 5. a) Pepaya (umur 3.5 bulan), b) Pepaya (umur 6 bulan)**

Untuk mendukung kegiatan budidaya, pelatihan pembuatan pestisida nabati untuk mengendalikan hama yang menyerang tanaman pepaya khususnya kutu putih diberikan kepada masyarakat. Sumber bahan untuk pestisida nabati berasal dari daerah setempat khususnya tanaman serai yang banyak ditemukan di Desa Margo Dadi.

Kegiatan pelatihan pembuatan pestisida nabati diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan masyarakat tentang sumber alami dari lingkungan yang dapat digunakan sebagai upaya pengendalian hama pada tanaman pepaya sehingga tidak selalu bergantung kepada petisida kimia sintetik dalam pengendalian hama pada tanaman pepaya.

#### **4. Conclusions**

Penelitian yang memiliki kualitas atau penelitian yang bermutu yakni berdasarkan pertimbangan

- a. Petani mendapatkan pengetahuan dan pengalaman budidaya pepaya california menggunakan bibit unggul dan sistem pertanaman intensif.
- b. Demplot budidaya 200 bibit pepaya california seluas 1400 m<sup>2</sup> sebagai percontohan bagi para petani.
- c. Petani mendapat pengetahuan dan keterampilan membuat pestisida nabati untuk mengendalikan hama tanaman pepaya.
- d. Tanaman pepaya yang dibudidayakan berbunga dan berbuah lebih cepat, serta memiliki tinggi lebih pendek dibanding tanaman pepaya yang sudah dibudidayakan petani sebelumnya.

#### **Reference**

- Cahyany, A. E., Fadhillah, N., Oktaviana, P., & Yuhanna, W. L. (2021). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN PEPAYA CALIFORNIA.
- Farisi, K. A. (2011). Strategi pengembangan usaha pepaya california (Studi kasus: Gapoktan Lembayung Desa Cikpomayak, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor).
- Fithriyana, E. (2020). Pengolahan Produk Berbahan Dasar Buah Pepaya Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pedesaan. *AL-UMRON: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-9.
- Hasanah, U., & Sutrisno, A. (2021). Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Pestisida Nabati Daun Pepaya di Desa Sumber Ketempah. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 49-62.
- Mashudi, M., Suparyanto, D., & Arisandi, B. (2020). Pendayagunaan Potensi Ekonomi Desa Paterongan

- Kecamatan Galis Melalui KKN Mahasiswa STAIDHI Tahun 2020. *Dharma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-16.
- Purnadi, P., Widhiandono, H., & Darmawan, A. (2017). Penyuluhan kewirausahaan dan cara penanaman pepaya california pada lahan kosong untuk meningkatkan kesejahteraan buruh tani. *Media Ekonomi*, 17(1), 55-58.
- Siregar, R. S., Lubis, S., & Siregar, Z. (2020). Pengembangan Budidaya Pepaya Jenis California Untuk Meningkatkan Ekonomi Di Desa Nagori Rabuhit Kabupaten Simalungun. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 20-26.
- Wandini, E. L. I. (2017). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pepaya California Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Petani Perspektif Ekonomi Islam* (Studi Desa Tanjung Rusia Kabupaten Pringsewu) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Widyaningsih, M. A., & Kariada, K. (2016). Kajian Usaha Tani Pengembangan Varietas Unggul Baru (VUB) Pepaya California di Desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar. In *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian* (p. 1065).